PENGARUH PEMBATASAN JAM OPERASIONAL KEGIATAN USAHA (PPKM) DAN PEMBIAYAAN DANA BLT UMKM TERHADAP OPTIMALISASI PENDAPATAN USAHA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pada UMKM Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

RULISITA AZKIA NOVIA AZZAHRA

NPM. 1851010266

Prodi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Pembimbing II : Dimas Pratomo, M.E.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

ABSTRACT

The implementation of government policies has an impact on micro, small and medium enterprises. Since the government imposed a policy of limiting the operating hours of business activities, many traders have lost because there are very few or no buyers. Enactment of the policy makes the community unable to return the declining turnover. Thus the policy is balanced with the provision of government social assistance so that the community is not too burdened by the policy. The purpose of providing subsidies to MSMEs is to protect, maintain, and improve the economic capacity of business actors in running their businesses that have been hit by the pandemic. In addition, in the context of accelerating economic recovery, such as being used to increase capital and increase income, MSME business income has greatly decreased due to the implementation of policies, with declining incomes having an impact on business resilience. The formulation of the problem in this study is to determine the effect of partial and simultaneous restrictions on operating hours of business activities (PPKM) and financing of MSME BLT funds on optimizing business income and their views from an Islamic economic perspective.) and financing of MSME BLT funds for partial and simultaneous optimization of operating income as well as views in the perspective of Islamic economics.
In this study using quantitative methods. The type of data used is primary data using multiple regression data analysis techniques.

In this study, there are two independent variables and one dependent variable, the independent variable in question is the effect of limiting operating hours of business activities (PPKM) and financing BLT MSME funds, the dependent variable is optimizing operating income. The type of data used is interval data, namely the Likert scale with data collection methods using questionnaires that are distributed to each MSME.

The results of the research conducted indicate that the limitation of operating hours of business activities (PPKM) has a negative effect on the optimization of operating income. The financing of MSME BLT funds has a positive effect on optimizing business income. And simultaneously the two independent variables have a joint effect on the optimization of operating income. In the perspective of Islamic economics, all government decisions have no other purpose except for the benefit of the community to reduce the spread of COVID-19. Judging from the Islamic point of view, PPKM which is applied by law is allowed, although there are certainly many people who do not agree because it is detrimental to their business or daily activities. Therefore, balanced with the policy of providing social assistance such as BLT MSME funds, it is intended that it can be used to increase capital and can be used properly for the common welfare. The conclusion of this study is that the limitation of operating hours of business activities and financing of MSME BLT funds partially or simultaneously affects the optimization of operating income.

Keywords : *Limitation of Operational Hours of Business Activities, MSME BLT Funds, Business Income, Islamic Economy*

ABSTRAK

Pemberlakuan kebijakan pemerintah berdampak pada usaha mikro kecil menengah. Semenjak pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan jam operasional kegiatan usaha, banyak pedagang yang merugi karena pembeli sangat berkurang bahkan tidak ada. Pemberlakuan kebijakan membuat masyarakat tidak bisa mengembalikan omset yang menurun. Dengan demikian kebijakan diimbangi dengan pemberian bantuan sosial pemerintah agar masyarakat tidak terlalu terbebani akan kebijakan tersebut. Tujuan memberikan subsidi pada UMKM adalah untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya yang terpuruk akibat pandemi. Selain itu dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi seperti digunakan untuk menambah modal dan meningkatkan pendapatan yan mana pendapatan usaha UMKM sangat menurun akibat pemberlakuan kebijakan, dengan pendapatan yang menurun akan berdampak pada ketahanan usaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan pembatasan jam operasional kegiatan usaha (PPKM) dan pembiayaan dana BLT UMKM terhadap optimalisasi pendapatan usaha serta pandangan nya dalam perspektif ekonomi islam.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembatasan jam operasional kegiatan usaha (PPKM) dan pembiayaan dana BLT UMKM terhadap optimalisasi pendapatan usaha secara parsial dan simultan serta pandangan dalam perspektif ekonomi islam.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen, variabel independen yang di maksud yaitu pengaruh pembatasan jam operasional kegiatan usaha (PPKM) dan pembiayaan dana BLT UMKM, variabel dependen yaitu optimalisasi pendapatan usaha. Jenis data yang digunakan adalah data interval yaitu skala likert dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada tiap UMKM.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa pembatasan jam operasional kegiatan usaha (PPKM) berpengaruh negatif terhadap optimalisasi pendapatan usaha. Pembiayaan dana BLT UMKM berpengaruh positif terhadap optimalisasi pendapatan usaha. Dan secara simultan kedua varabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap optimalisasi pendapatan usaha. Dalam perspektif ekonomi islam, Semua keputusan pemerintah tidak ada tujuan lain kecuali untuk kemaslahatan masyarakat untuk mengurangi penyebaran covid-19. Dilihat dari pandangan islam PPKM yang diterapkan hukumnya di perbolehkan meskipun pasti banyak masyarakat yang tidak setuju karena merugikan usaha atau aktivitas sehari-harinya. Oleh karena itu, diimbangi dengan kebijakan pemberian bantuan sosial seperti dana BLT UMKM, mempunyai maksud agar bisa digunakan untuk menambah modal serta dapat digunakan semestinya demi kesejahteraan bersama. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembatasan jam operasional kegiatan usaha dan pembiayaan dana BLT UMKM berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap optimalisasi pendapatan usaha.

Kata Kunci : Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha, Dana BLT UMKM, Pendapatan Usaha, Ekonomi Islam

KEMENTERIAN AGAMA
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endo SuratminSukarame Bandar lampung.Telp: (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rulisita Azkia Novia Azzahra
NPM : 1851010266
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung)"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 19 April 2022
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
44199AJX782416221

RULISITA AZKIA NOVIA A
NPM. 1851010266

KEMENTERIAN AGAMA
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Letkol H. Endo SuratminSukarame Bandar lampung.Telp: (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung)**

Nama : **Rulisita Azkia Novia Azzahra**
NPM : **1851010266**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Asriani, S.H., M.H.	**Dimas Pratomo, M.E.**
NIP. 196605061992032001	**NIP. 199305282018011003**

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam**" disusun oleh **Rulisita Azkia Novia Azzahra,** NPM 1851010266 Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Kamis, 19 Mei 2022.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua	**: Nurlaili, S.Ag., M.A**	(.....)
Sekretaris	**: Erlin Kurniati, M.M**	(.....)
Penguji I	**: Citra Etika, S.E., M.Si**	(.....)
Penguji II	**: Dr. Asriani, S.H., M.H**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.,Akt.,CA
NIP. 197000926200801 1008

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ

Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang

(QS. Al-Baqarah : 83)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas khadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Hartati Dewi S.Ag tercinta yang telah memberikan kasih sayang, memberikan semangat maupun doa setiap harinya serta memberikan dukungan secara moril maupun meteril. Terimakasih atas segala perjuangan yang telah diberikan, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia maupun akhirat.
2. Adik tercinta Zayenra Dika Hardana dan Zaki Rian Fadilah yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak relasi pertemanan untuk menjalin silaturahmi.

RIWAYAT HIDUP

Rulisita Azkia Novia Azzahra dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 18 November 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Zulkifli dan Ibu Hartati Dewi, S.Ag. Pendidikan dimulai dari TK Al-Azhar selesai pada tahun 2006, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Labuhan Ratu dan selesai pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 8 Bandar Lampung selesai pada tahun 2015, Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 8 Bandar Lampung selesai pada tahun 2018 dan menempuh Pendidikan tingkat Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswi aktif dalam organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS ES) dan mengikuti kegiatan diluar kampus yaitu bagian dari management Putri Hijab Lampung tahun 2020.

Bandar Lampung, 19 Mei 2022
Yang membuat,

Rulisita Azkia Novia Azzahra

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Dzat Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabanya. Semoga di hari akhir kelak kita mendapatkan syafaatnya. Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung)"**. Penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M, Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dimas Pratomo, M.E. selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang Tuaku Ayah Zulkifli dan Ibu Hartati Dewi, S.Ag. yang selalu mendukung memotivasi dan mendo'akan dirumah untuk kelancaran dan kemudahan dari semua kegiatan yang dilakukan.
7. Teman-teman khususnya Rike Imei Linka, Reski Nanda AF, Putri Laila Sari, Dewi Septiani, Etika Amalia, Shafa Tasya WP, dan Yenti Meilianda yang telah berjuang bersama, memberi semangat, dukungan dan bantuan selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas D, Program Studi Ekonomi Syariah, angkatan 2018 yang telah bersama-sama menjalankan proses perkuliahan serta memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
9. Responden yang telah bersedia memberikan informasi yang di butuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugerah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'Alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi pembaca maupun semua pihak yang membutuhkan khususnya pada bidang ekonomi syariah.

Bandar Lampung, 19 Mei 2022
Penulis

Rulisita Azkia Novia Azzahra
NPM. 1851010266

DAFTAR ISI

Halaman

COVER
ABSTRAK ..... **i**
MOTTO ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
RIWAYAT HIDUP ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 8
H. Sistematika Penulisan 10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS
A. PPKM 11
1. Kebijakan Publik 11
2. Pemberlakuan Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) 11
3. Indikator Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) 13
4. PPKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam 13
B. Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM 15
1. Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM 16
2. Peran Pemerintah 16
3. Indikator Pembiayaan BLT UMKM 16
4. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menurut Perspektif Islam 17
5. Prinsip Ekonomi Islam 18
C. Pendapatan Usaha 18
1. Definisi Pendapatan 18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 20
3. Pendapatan Menurut Para Ahli 21
4. Jenis-Jenis Pendapatan 21
5. Indikator Pendapatan Usaha 22
D. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) 22
1. Definisi UMKM 22
2. Kriteria UMKM 23

3. Peran UMKM 25
4. Karakteristik Usaha Mikro 25
5. Permasalahan Yang Dihadapi UMKM 26
E. Kerangka Pemikiran 28
F. Hipotesis 29
BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu Dan Tempat Penelitian 33
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 33
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data 33
D. Sumber Data 35
E. Definisi Operasional Variabel 36
F. Instrumen Penelitian 38
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum 41
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian 45
1. Hasil Analisis Instrumen 45
2. Uji Asumsi Klasik 47
3. Analisis Regresi Linear Berganda 48
4. Uji Hipotesis 49
5. Analisis Pembahasan 51
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 58
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perbandingan Kriteria Omset Dan Aset UMKM 24
Tabel 3.1 Data Wawancara 34
Tabel 3.2 Data Kuesioner 35
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian 36
Tabel 4.1 Bidang Usaha 42
Tabel 4.2 Data Lama Usaha 42
Tabel 4.3 Jam Kerja Usaha 43
Tabel 4.4 Jenis Usaha 43
Tabel 4.5 Omset Penjualan/Tahun 43
Tabel 4.6 Hasil Kuesioner 44
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas 45
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas X1 46
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas X2 46
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Y 47
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas 47
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas 47
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 48
Tabel 4.14 Hasil Uji T 49
Tabel 4.15 Hasil Uji F 49
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Grafik 1.1 Perbandingan Kondisi Usaha sebelum pandemi dan saat terdampak pandemi 5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian
Lampiran 2 Hasil Output Uji Validitas
Lampiran 3 Data Angket/Kuesioner
Lampiran 4 Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul Proposal Skripsi ini, dan sebelum melanjutkan ke pembahasan yang lebih mendalam. Maka penulis akan memberikan definisi dari beberapa kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, sehingga diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman ataupun berbeda penafsiran antara pembaca dan penelitian yang dimaksudkan oleh penulis.[1] Adapun judul penelitian dalam proposal skripsi ini adalah **"Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam"**. Berikut uraian pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.[2]

2. Pembatasan Jam Operasional Kerja

   Tingkat pendapatan pedagang ditentukan oleh lamanya waktu operasi atau jam kerja. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Hasil penelitian Jafar dan Tjiptoroso membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bagi bertambahnya omset penjualan.[3]

3. Kegiatan Usaha

   Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan dalam perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai segala sesuatu.[4] Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun di bidang perekonomian yang dilakukan pada setiap pengusaha maupun juga individu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba didalam usahanya.[5]

4. PPKM

   Pemerintah telah mengeluarkan instruksi kebijakan publik pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pertama kali berlaku pada 11 Januari - 25 januari 2021 mencakup daerah DKI Jakarta dan 23 kabupaten/kota di enam provinsi yang memiliki resiko Covid-19 yang tinggi, sebelumnya, terdapat sebutan lain yang diperkenalkan pemerintah pada awal pandemi yaitu PSBB dan PPKM Mikro, aturan tersebut mulai diberlakukan pada 17 April 2020, kemudian

---

[1] Safira Raudhah Dannasha, "Pengaruh Strktur Modal, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang," 2020, 56.

[2] Aal Hutagalung, "Pengaruh Work From Home Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Melalui Moderasi Motivasi Kerja Pada Saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Berbasis Mikro Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Klaten," *Universitas Widya Dharma*, 2021.

[3] Rosetyadi Artistyan Firdausa and Fitrie Arianti, "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak," *Diponegoro Journal Of Economics* 2, no. 1 (2012): 1–6.

[4] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

[5] Luis Enrique Garcia Reyes, "Pengertian Usaha," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (n.d.): 1689–99.

pemerintah memberlakukan istilah baru untuk menekan penyebaran Covid-19 pada daerah beresiko tinggi dengan nama PPKM.[6]

5. Pembiayaan Dana BLT UMKM

   Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM merupakan bantuan pemerintah yang ditujukan untuk membantu para pelaku UMKM. Adapun bentuk bantuannya sendiri berupa modal usaha sebesar Rp 1,2 juta/orang. Bantuan ini juga lazim disebut sebagai Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Program BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro) merupakan program bantuan hibah modal bagi yang sebelumnya belum mendapat pinjaman modal dari bank atau disebut BLT UMKM program BPUM (Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No 6 Tahun, 2020).[7]

6. Pendapatan Usaha

   Pendapatan adalah salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam perusahaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.[8] Pendapatan merupakan jumlah uang yang didapatkan oleh perusahaan yang mana nilai maksimum dari pendapatan dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti kedaan semula.[9]

7. Terdampak Pandemi Covid

   Beberapa dampak yang timbul dari pandemi Covid-19 ini antara lain adanya penurunan penjualan sehingga modal menurun. Salah satu dampak yang terasa terhadap UMKM adalah penurunan penjualan, dimana sebagian UMKM masih mengeluarkan biaya tetap seperti sewa gedung, toko dan lainnya. Biaya itu masih tetap berlanjut meskipun pemasukan berkurang drastis. Hal ini tentunya menjadi problem bagi UMKM yang notabene-nya memiliki omset kecil.

   Berdasarkan pengertian dari istilah-istilah yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan yang penulis maksud dari judul penelitian "Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah bagaimana pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha/Kerja dan Pengaruh Pembiayaan Dana BLT UMKM oleh pemerintah terhadap pendapatan usaha berpengaruh positif maupun negatif bagi UMKM.[10]

B. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang menghadapi munculnya virus Covid-19, yang memaksa semua orang untuk hidup sesuai dengan peraturan baru. Pandemi Covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir dan telah memicu kekhawatiran terhadap krisis ekonomi dan resesi di seluruh dunia.[11] Penyakit Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan manusia

---

[6] Muhammad Rizal, Ria Afrianti, and Iman Abdurahman, "Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Bagi Pelaku Bisnis Coffe Shop Pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 Di Kabupaten Purwakarta The Impact of the Policy for Implementing Community Activity Restrictions for Coffee Shop Busi," *Jurnal Inspirasi* 12, no. 1 (2021): 97–105.

[7] R I O Kurniawan et al., "Literasi Keuangan Masyarakat Penerima Program Umkm Dan Blt Di Lingkungan Cerbonan Kabupaten Karanganyar," 2021.

[8] Asril Maulana, "Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara).," *Jurnal Akuntansi*, 2018.

[9] Afrinawati Helmalia, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang," *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 3, no. 2 (2018): 237.

[10] Safira Raudhah Dannasha, "Pengaruh Strktur Modal, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang."

[11] Setiadi Setiadi, "Optimalisasi Modal Sosial Keluarga Muda Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Di Era Covid-19: Studi Kasus Di Perdesaan Jawa," *Populasi* 28, no. 2 (2021): 82, https://doi.org/10.22146/jp.63431.

sebelumnya.[12] Virus Corona muncul memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Sektor ekonomi adalah salah satu sektor yang terdampak dan begitu terasa.[13]

Ditengah wabah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia, banyak dampak yang terjadi bagi perekonomian masyarakat Indonesia, terutama pada UMKM. Semenjak beberapa daerah memberlakukan pembatasan pergerakan orang, kerumunan sampai ada yang melakukan karantina parsial sehingga banyak pedagang yang merugi karena pembeli sangat jarang bahkan tidak ada. Beberapa pedagang masih mencari peruntungan berjualan meski dengan resiko ditertibkan. Hal itu, karena kehidupan mereka sangat bergantung kepada pendapatan harian.[14] Sejak menyebarnya corona virus banyak sekali permasalah yang ditimbul akiabat pandemi. Seluruh kegiatan di batasi guna menghindari penyebaran covid-19. Yang mana perihal tersebut membuat warga menjadi resah. Warga wajib menaati protokol kesehatan yang tetapkan oleh pemerintah, tidak berkerumun serta tetap tinggal di rumah biar bebas dari bahaya coronavirus. Sebab wabah ini cepat menyebar ke masyarakat, banyak kerugian ekstrem dari pedagang kecil yang kurang laku serta penyusutan dari segi ekonomi yang sangat signifikan. Mereka merupakan penjual warung kopi, warung kecil, pedagang keliling.[15]

Muncul nya Covid-19 berdampak pada mikro usaha kecil menengah. Penghasilan yang menurun serta harga-harga barang yang ada meningkat / mahal, terjadinya penurunan konsumsi rumah tangga dan investasi, Baik dalam lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah. Berkurangnya aktivitas berbelanja di luar rumah. Hal ini berimbas pada warung-warung makanan, warung sembako dan pedagang-pedagang kecil. Mengakibatkan pedagang-pedagang kecil. Dengan mengakibatkan merendahnya angka jual beli di warga karna banyak warga yang tidak membeli sehingga jadi ancaman untuk pedagang terkhususnya bagi pedagang kecil berdampak pada penurunan pendapatan pedagang yang ada.[16]

Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu PPKM. Pelaksanaan PPKM Mikro hampir serupa dengan pelaksanaan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang telah dilaksanakan tahun 2020 silam, pada dasarnya kebijakan tersebut bertujuan untuk membatasi kegiatan masyarakat agar tidak berkerumun dan membatasi jam operasional masyarakat dalam kegiatan keseharian. Penerapan PPKM Mikro akan dinilai efektif jika dipandang melalui perspektif analisis kesehatan namun jika dipandang dari perspektif ekonomi yang dialami masyarakat selaku UMKM maka akan bertolak belakang pemahamannya.[17]

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro dilakukan atas pertimbangan karena sejumlah daerah masih memiliki resiko sangat tinggi dan menjadi episentrum peningkatan kasus Covid-19. Daerah ini utamanya di ibu kota provinsi dan daerah kabupaten/kota lainnya di Indonesia. PPKM Mikro bukan pelarangan kegiatan tetapi pengaturan kembali pemberlakuan pembatasan beberapa kegiatan masyarakat dengan tujuan agar kegiatan tersebut tidak menjadi klaster baru dan sumber penyebab terjadinya peningkatan kasus positif COVID-19 sampai pada tingkat

---

[12] Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.

[13] Chairul Iksan Burhanuddin and Muhammad Nur Abdi, "Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona," *Krisis, Ancaman Global, Ekonomi Dampak, Dari* 17 (2020): 710–18.

[14] Robert Sinaga and Melfrianti Romauli Purba, "Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional 'Pajak Pagi Pasar V' Padang Bulan," *Regionomic* 2, no. 02 (2020): 37–48.

[15] Bagus Setiawan Nova Yanti Maleha, Imelda Saluza, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil," *Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021), http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3476.

[16] Ibid.

[17] Diana Hertati WAldi Kurnia Wahyu, Yoga Raffi Krisnanda Putra, Rizky Wahyu Sri Utami, "Efektivitas Pemberlakuan Jam Operasional Bagi Sektor UMKM Di Kota Surabaya," *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik* 2 (2021).

kelurahan/desa di seluruh Indonesia.[18] Pada hakikatnya Sebagaimana sabda rasulullah masyarakat wajib dan taat mengikuti aturan pemimpinnya. Dengan mematuhi peraturan pemerintah selama dalam hal kebaikan, maka hal tersebut merupakan bentuk ketakwaan kepada Allah dan Rasulullah. Menerapkan PPKM dapat menjadi ikhtiar bersama untuk mengurangi dan mecegah penyebaran Covid-19 semakin meluas.

مَنْ أَطَاعَنِى فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ يَعْصِنِى فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ يُطِعِ الأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِى وَمَنْ يَعْصِ الأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِى

Artinya:*"Barang siapa yang mentaatiku sungguh ia telah mentaati Allah, dan barang siapa yang durhaka padaku sungguh ia telah mendurhakai Allah, barang siapa yang taat pada pemimpin sungguh ia telah taat padaku, dan barang siapa yang durhaka pada pemimpin sungguh ia telah durhaka padaku"* (HR. Muslim).[19]

Dalam kondisi empiris PPKM Mikro berjalan secara lancar, namun tidak dapat dikatakan berjalan secara baik maupun secara efektif dikarenakan terdapat beberapa opini pro dan kontra yang terjadi antara masyarakat UMKM dengan pemerintah yang menerapkan pembatasan Jam Operasional dalam PPKM Mikro khususnya pada provinsi Lampung Kota Bandar Lampung.[20] Peraturan tersebut tertuang dalam surat edaran intruksi Gubernur Lampung nomor 5 tahun 2022 yang memutuskan untuk memberi batas aktivitas bagi pengunjung yang makan atau minum di tempat umum (warung makan/warteg, pedagang kaki lima, lapak jajanan dan sejenisnya) diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat, memakai masker, mencuci tangan, handsanitizer, yang pengaturan teknisnya diatur oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. restoran/rumah makan dan kafe dengan skala kecil, sedang atau besar baik yang berada pada lokasi sendiri maupun yang berlokasi pada pusat pusat perbelanjaan/mall dapat melayani makan ditempat/dine in dan dibatasi jam operasional sampai dengan Pukul 21.00 WIB dengan kapasitas pengunjung 50% (lima puluh persen).[21]

Pemberlakuan PPKM khususnya pada Kebijakan Pembatasan Jam Oprasioanal membuat masyarakat tidak bisa mengembalikan omset yang makin menurun terutama bagi UMKM yang berkerja mulai sore hari. Dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 mengisyaratkan munculnya permasalahan sosial-ekonomi yang berat dan kemiskinan, yakni ketidak mampuan untuk mencapai standar hidup minimum.[22] UMKM mempunyai peranan yang penting dalam membangun perekonomian suatu negara, selain itu juga dipercaya dapat menciptakan lapangan kerja baru yang diharapkan akan berdampak pada pemerataan pendapatan masyarakat dan pengurangan pengangguran. Ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, sektor UMKM terbukti tangguh dan menjadi penopang ekonomi karena masih banyak yang belum mendapatkan akses finansial dan permodalan sehingga tidak terdampak adanya krisis. Namun kondisi saat ini menunjukkan bahwa sektor UMKM justru terlihat paling rentan karena imbas dari pandemi Covid-19 yang tengah

---

[18] Marhaeni K.D. Matondang Ulung Napitu, Corry, "Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 232–41.

[19] Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, ed. Abu Firly Bassam Taqiy (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017).

[20] WAldi Kurnia Wahyu, Yoga Raffi Krisnanda Putra, Rizky Wahyu Sri Utami, "Efektivitas Pemberlakuan Jam Operasional Bagi Sektor UMKM Di Kota Surabaya."

21 Surat Edaran Gubernur Lampung, "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Provinsi Lampung," 2022.

[22] Setiadi, "Optimalisasi Modal Sosial Keluarga Muda Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Di Era Covid-19: Studi Kasus Di Perdesaan Jawa."

melanda dunia sejak akhir tahun 2019 lalu.[23] Adapun Data Perbandingan Kondisi Sebelum Pandemi dan Saat Terdampak Pandemi Covid-19 sebagai berikut :

Grafik 1. Perbandingan Kondisi Usaha sebelum pandemi dan saat terdampak pandemi

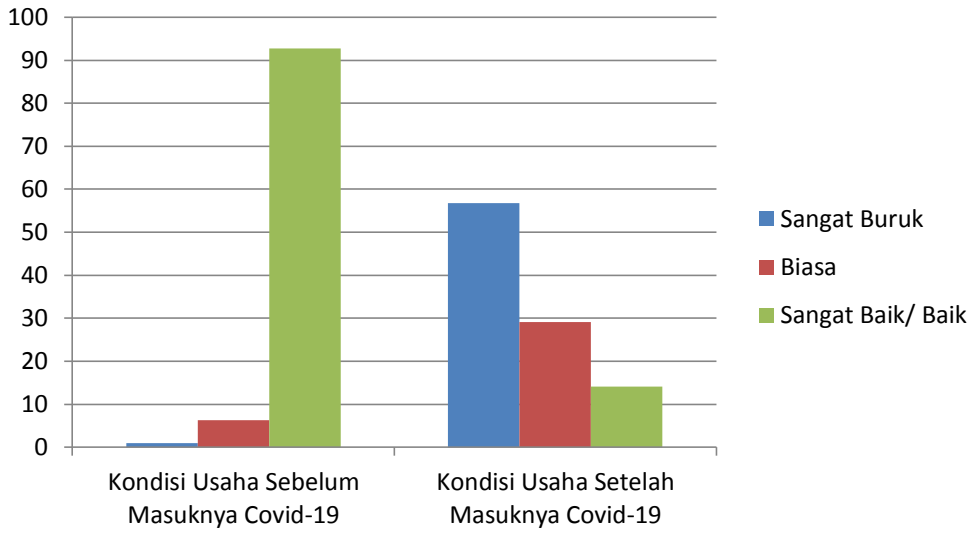

Sumber: Katadata Insight Center (KIC) pada Seminar Nasional, 11 Agustus 2020

Kondisi Usaha Sebelum dan Saat Terdampak Pandemi Covid-19 secara Umum Terdapat perbandingan yang sangat signifikan mengnai kondisi usaha sebelum dan saat terdampak covid-19 secara umum. Menurut penilaian pemaparan dalam grafik yang bersumber dari Katadata Insight Center pada Seminar Virtual tanggal 11 Agustus 2020, menyatakan bahwa kondisi sebelum covid-19, persentase kondisi usaha baik/sangat baik sebesar 92,7 persen, persentase kondisi usaha biasa saja sebesar 6,3 persen, dan kondisi usaha buruk/sangat buruk sebesar 1,0 persen.

Dimana dalam persentase sebelum masuknya covid-19 dinilai berjalan dengan lancar, tidak banyak kendala, dan minimnya kondisi buruk dalam usaha. Namun jika melihat kondisi usaha saat ini (per Juni 2020) menurut survey yang telah terpaparkan dalam grafik yang bersumber Katadata Insight Center (KIC) bahwasannya kondisi usaha buruk/sangat buruk meningkat sebesar 56,8 persen dibanding yang semulanya hanya sebesar 1,0 persen. Kondisi usaha biasa saja juga meningkat sebesar 29,1 persen dari yang semulanya hanya 6,3 persen. Dan kondisi usaha baik/sangat baik menurun, yang semula 92,7 persen menjadu 14,1 persen. Sehingga bisa disimpulkan terdapat berbagai dampak dari kondisi disaat adanya pandemi covid-19, menurut Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI ada beberapa dampak yang timbul, yakniPenurunan permintaan dan turunnya penjualan, penurunan kegiatan, kesulitan sampai dengan penutupan usaha (sementara/tetap), distribusi terhambat, kesulitan bahan baku dan kesulitan mendapatkan permodalan usaha.[24]

Dengan demikian kebijakan PPKM sebaiknya diimbangi dengan kebijakan pemberian bantuan sosial agar masyarakat merasa tidak terlalu terbebani akan kebijakan tersebut, Pemerintah juga sudah mengeluarkan pembiayaan dana bantuan bagi UMKM pada 2021 dengan syarat tertentu. Pemerintah memberikan berbagai bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pelaku UMKM. Langkah-langkah kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan utama yakni akselerasi

[23] William Christian, "Analisis Pengaruh Entrepreneurial Marketing Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Semarang," 2020.

[24] Arin Ramadhiani Soleha, "Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional," *Jurnal Ekombis* 6, no. 2 (2020): 165–78.

atau mempercepat penanganan Covid-19 hingga upaya mitigasi dampak ekonomi dan keuangan.[25] Bagi pelaku usaha mikro yang merasa berhak menerima bantuan dapat mendaftar untuk mendapatkan dana bantuan tersebut. Pemerintah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebesar 1,2 juta rupiah kepada UMKM yang terdampak Covid-19 baru-baru ini. Hal tersebut tentunya juga mempunyai maksud agar bisa digunakan untuk menambah modal serta dapat digunakan semestinya.

Bantuan tersebut diberikan kepada UMKM yang sudah mengantongi ijin baik dari desa maupun Lembaga terkait. Bantuan ini disalurkan melalui pemerintah daerah masing-masing dengan mengisi form pendaftaraan dengan berbagai syarat yang ditentukan. Hal ini tentunya sangat membantu para pelaku UMKM di tengah kondisi new normal ini agar dapat memulai usahanya seperti semula. Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan dapat membantu berjalannya usaha mikro kecil menengah untuk mengoptimalkan pendapatan nya kembali dan dapat dimanfaatkan dengan baik.[26]

Manusia di muka bumi haruslah saling tolong-menolong dalam kondisi apapun. Rasulullah memiliki visi masyarakat muslim yang saling tolong-menolong dan saling menanggung kesulitan secara bersama. Islam mendorong pemeluknya untuk meringankan beban saudaranya yang dilanda kesulitan melalui sabda Rasulullah SAW "Barang siapa yang melapangkan kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat". Islam merupakan agama yang menanam kepedulian dalam diri pemeluknya. Dan Allah SWT medorong manusia untuk saling-tolong sesamanya. Tolong-menolong merupakan prinsip yang utama seperti dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat yang sangat membutuhkan.[27] UMKM perlu mendapatkan prioritas karena dominasi dan perannya dalam perekonomian nasional cukup besar. Tiga peran penting UMKM dalam perekonomian yaitu sarana untuk pengentasan kemiskinan, sarana pemerataan ekonomi rakyat kecil, berkontribusi dalam perolehan devisa negara.[28]

Masalah yang sering dihadapi pada hampir semua pelaku Usaha Kecil Menengah adalah kurangnya modal usaha yang mereka miliki terlebih lagi di masa seperti ini. Penambahan modal bagi industri kecil menengah bukan merupakan hal yang mudah untuk dipilih. Faktor modal merupakan titik kunci dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap besarnya variasi produk dan tenaga kerja. Tersedianya variasi produk dalam jumlah yang cukup, berkesinambungan dan harga yang dapat dijangkau akan memperlancar dalam berproduksi yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil penjualan dan dapat meningkatkan jumlah laba usaha yang didapat oleh para UMKM. Karena ada banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terus-terusan berjuang agar tetap ada dan beroperasi. Salah satu permasalahan adalah dari segi permodalan.[29] Pembiayaan dana yang diberikan oleh pemerintah diharapkan dapat membantu UMKM dalam menaikan omset usaha nya lagi yang terdampak akibat pandemi covid-19 dan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan dan dapat digunakan untuk keberlangsungan kehidupan yang lebih baik dan dapat mengoptimalkan

---

[25] Munawir Hamdani, Josi Farmiati, "Fasilitasi Akses Pembiayaan Bagi Pelaku Umkm Terdampak Covid-19," *Jurnal Pengabdian Mayarakat Nusantara* 1, no. 2 (2021).

[26] Yusfita Nena Anava Salsa. Ahmad Ulis, Ana Fitriani, Muammar Taufiqi, Lutfi Musofa, "Dampak Dan Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Dan Era New Normal," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 266–67.

[27] Insiya Meilin Sururoh, "Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga," 2021.

[28] Arisanto Soeroyo Nungky Wanodyatama Islami, Fajar Supanto, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan UMKM Yang Terdampak Covid-19," *Jurnal Karta Rahardja* 2, no. 1 (2021): 45–47, http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr/article/view/44/23.

[29] Gia Dara Hafizah, "Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 1967.

pendapatan usaha serta dapat bertahan di masa pandemi yang mungkin belum tahu kapan akan berakhir.[30]

Oleh Karena itu Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung)"

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dalam peraturan pembatasan jam operasional kerja (PPKM) menimbulkan dampak yang signifikan bagi pelaku usaha khususnya pada UMKM.
2. Pemberlakuan PPKM khususnya pada Kebijakan Pembatasan Jam Oprasioanal membuat masyarakat tidak bisa mengembalikan omset yang makin menurun terutama UMKM.
3. Pandemi covid-19 sendiri sudah memberikan dampak penurunan pendapatan bagi UMKM.
4. Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM diharapkan dapat membantu berjalannya UMKM untuk mengoptimalkan pendapatan nya kembali.

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi variabelnya mengingat keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan "Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam"

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah kunci pokok sebuah penelitian. Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Secara Parsial Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha?
2. Bagaimana Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Secara Simultan Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha?
3. Bagaimana Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Secara Parsial Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Secara Simultan Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam

[30] Aryadi Hidayat, "Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Sinjai Utara," 2020, 1–3.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat secara Praktis
   a. Bagi Penulis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman serta wawasan yang lebih dan di harapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pembatasan jam operasional kerja (PPKM), pembiayaan dana BLT UMKM dan optimalisasi nya terhadap pendapatan masyarakat.
   b. Bagi pengusaha
      Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan agar tercapainya tujuan dengan baik.
2. Manfaat secara Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori mengenai bagaimana pengaruhnya terhadap UMKM diberlakukannya pembatasan jam operasional kerja dan bagaimana efetivitas pemberian dana bantuan langsung tunai (BLT).
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang diteliti oleh Reny Nuraeny, Siti Nur Azizah, Annisa Nur Salam pada tahun 2021 berjudul "Pengaruh Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM) Pengaruh terhadap Ketahanan Keluarga Pedagang Di Kebumen". Metode yang dilakukan menggunakan kuantitatif, adapun Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan maka dapat disimpulkan Kebijakan PPKM berpengaruh negatif signifikan terhadap ketahanan fisik keluarga pedagang, namun tidak berpengaruh terhadap ketahanan sosial psikologis.[31]
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hemas Citra Maharani, Jaeni pada tahun 2021 yang berjudul "Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemi Covid-19" menggunakan metode kuantitatif . Dalam penelitian nya Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian bantuan sosial berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-19, artinya semakin besar bansos maka semakin cepat perkembangan UMKM , Insentif pajak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-1, artinya semakin besar insentif pajak maka semakin cepat perkembangan UMKM, Restrukturisasi kredit terbukti berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-19, artinya semakin besar subsidi bunga dari pemerintah maka akan menjadikan UMKM semakin cepat terpulihkan dan terakhir Model penelitian mampu menjelaskan variance perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-19 sebesar 98,0%, artinya perkembangan UMKM dapat dijelaskan lebih baik pada melalui model ini.[32]
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas pada tahun 2019 berjudul "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

[31] Annisa Nur Salam Reny Nuraeny, Siti Nur Azizah, "Pengaruh Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM) Pengaruh Terhadap Ketahanan Keluarga Pedagang Di Kebumen" 2, no. 9 (2021).

[32] Jaeni Hemas Citra Maharani, "Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19," 2021, 26–39.

Dipasar Lindungsari" dengan menggunakan metode kuantitaif. Pada penelitian terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari kota Malang diketahui bahwa modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan, dimana modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjualan, untuk membeli keperluan berdagang; lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan, dimana lama usaha yang kurang dari 1 tahun perlu meningkatkan ketrampilan pendekatan kepada konsumen, jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang, namun jam kerja dipagi hari cukup menjanjikan karena biasanya konsumen berkunjung ke pasar untuk berbelanja berbagai kebutuhan, lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan karena banyak pedagang pasar setuju jika lokasi usaha mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari.[33]

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Abdul Majid, Devi Dwi Kurniawan dan Kharisma Nawang Sigit pada tahun 2021 dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bantuan Presiden BLT UMKM Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di kabupaten Batang". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam Pandemi Covid-19 sangat dirasakan para pelaku UMKM di Kabupaten Batang. Banyak produktivitas usaha yang tidak berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukan pemberian bantuan President BLT bagi para pelaku UMKM memberikan pengaruh signifikan untuk memulai kembali menjalankan produktivitas usahanya. Program pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19 sangat membantu dalam produktivitas usaha pelaku UMKM . Bangkitnya para pelaku UMKM akan memberikan harapan pertumbuhan ekonomi.[34]
5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nasruddina dan Riza Qomariyah Yansari pada tahun 2021 dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberlakuan PPKM Darurat Pada Masa Pandemi Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM" menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian membuktikan adanya pengaruh terhadap penurunan pendapatan yang mana kebanyakan respondend membuktikan bahwa penerapan pemberlakukan kebijakan tersebut lebih banyak berdampak buruk bagi usahanya dan tidak sesuai dengan hasil pendapatan yang di peroleh. Mengenai apa manfaat PPKM Darurat untuk pelaku usaha sebagian besar menjawab tidak ada manfaat karena mengalami penurunan pendapatan, namun beberapa menjawab ada manfaatnya karena dapat membantu mengurangi untuk berbelanja jauh dikarenakan tidak boleh tatap muka, maka penjualan online sangat dibutuhkan untuk mencegah kontak fisik.[35]

Berdasarkan penelitian terdahulu, perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh pembatasan jam operasional kegiatan usaha (PPKM) terhadap optimalisasi pendapatan usaha seperti bagaimana pengaruhnya bagi umkm yang mana jam kegiatan usaha nya menjadi lebih berkurang dari pada sebelum di terapkannya kebijakan PPKM tersebut serta menganalisis pula dampak negatif dari pengaruh pembatasan jam operasional kegiatan usaha apakah berpengaruh positif maupun negatif dan menganalisis bagaimana pengaruh pembiayaan dana BLT UMKM oleh pemerintah terhadap optimalisasi pendapatan usaha terkhusus pada era pandemi covid-19 saat ini apakah dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang telah menurun. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembatasan jam operasional kegiatan usaha, pembiayaan

[33] Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Lindungsari" 7, no. 4 (2019): 147–54.

[34] Kharisma Nawang Abdul Majid, Devi Dwi, "Pengaruh Bantuan Presiden BLT UMKM Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Batang" 12, no. 3 (2021).

[35] Riza Qomariyah Yansari Nasruddin, "Pengaruh Pemberlakuan PPKM Darurat Pada Masa Pandemi Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM" 03, no. 02 (2021): 33–52.

dana BLT UMKM dan pendapatan usaha. Objek penelitian yang digunakan adalah pada UMKM di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Penelitian yang akan dilaksanakan dengan judul "Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) Dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung) dapat disimpulkan kedudukannya bahwa penelitian ini adalah penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini akan diajukan dalam sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi mengenai tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab kedua bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan mengenai landasan teori tentang teori UMKM, PPKM, Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM dan teori pendapatan. Selain itu membahas mengenai pengajuan hipotesis yang menjelaskan teori yang berhubungan terhadap penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan. Dilengkapi dengan kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pemikiran maupun indikator setiap variabel dalam suatu penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketida metode penelitian menguraikan metode penelitian yang di gunakan dalam melakukan penelitian yaitu waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, sumber data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik pengelolaan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab kelima yaitu menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di ujikan tentang deskripsi data, pembahasan dan hasil analisis data

BAB V : PENUTUP

Bab penutup menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran/rekomendasi.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) dan Pembiayaan Dana BLT UMKM Terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui analisis pengolahan data X1 memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,003 < 0,05 dan variabel X1 memiliki t hitung - 3,147 dengan perbandingan t tabel sebesar 2,026 yang berarti t hitung > t tabel. Maka dari hasil analisis tersebut Ha diterima dan Ho ditolak yang menunjukan pengaruh negatif dan signifikan. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) secara parsial berpengaruh terhadap optimalisasi pendapatan usaha. yang mana jika pembatasan jam operasional kegiatan usaha/ jam kerja akan selalu di perpanjang maka otomatis akan semakin berpengaruh terhadap penurunan pendapatan usaha.

   Dampak dari kebijakan ini sangat terasa sekali oleh masyarakat terutama pada daya beli masyarakat, Masyarakat tidak bisa mengembalikan omset yang makin menurun terutama bagi UMKM yang berkerja mulai sore hari. Pendapatan umkm yang semakin menurun akibat pandemi covid-19 kemudian di beri kebijakan pembatasan jam operasional kerja pada kebijakan PPKM akan semakin bertambah pengaruh terhadap pendapatan umkm. Peraturan Pembatasan kegiatan adalah suatu langkah kecil namun berarti besar, akan berpengaruh seperti penutupan bisnis, pemutusan hak kerja, hingga inflasi bahan pangan. Dalam kondisi empiris PPKM Mikro berjalan secara lancar, namun tidak dapat dikatakan berjalan secara baik maupun secara efektif dikarenakan terdapat beberapa opini pro dan kontra yang terjadi antara masyarakat UMKM dengan pemerintah yang menerapkan pembatasan Jam Operasional dalam PPKM Mikro. Kebijakan tersebut juga akan berpengaruh terhadap ketahanan usaha karena konsumen yang semakin menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembatasan jam operasional kegiatan usaha pada kebijakan PPKM berpengaruh pada pendapatan usaha pada UMKM, dari penjelasan sudah sangat jelas bahwa pembatasan jam operasional kegiatan usaha pada PPKM merupakan hal yang memiliki dampak besar terhadap penurunan pendapatan usaha. Jika PPKM terus-menerus di berlakukan maka pendapatan tidak akan stabil begitu sebaliknya jika kebijakan PPKM dihilangkan maka pendapatan usaha UMKM akan dapat kembali meningkat.

   Dalam hasil uji hipotesis pada variabel X2 diperoleh melalui analisis pengolahan data X2 memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,032 < 0,05 dan variabel X2 memiliki t hitung 2,232 dengan perbandingan t tabel sebesar 2,026 yang berarti t hitung > t tabel. Maka dari hasil analisis tersebut Ha diterima dan Ho ditolak yang menunjukan pengaruh positif dan signifikan. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Pembiayaan Dana BLT UMKM secara parsial berpengaruh terhadap optimalisasi pendapatan usaha. karena dana tersebut dapat digunakan sebagai modal usaha maupun tambahan modal untuk meningkatkan pendapatan yang menurun akibat kebijakan pemerintah. Program bantuan langsung tunai (BLT) sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu. Tujuan pemerintah memberikan subsidi pada UMKM adalah untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya yang terpuruk akibat pandemi. Selain itu hal tersebut juga termasuk dalam

rangka mendorong percepatan pemulihan ekonomi dimasa pandemi ini. Bantuan ini juga lazim disebut sebagai Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM).

Bagi umkm bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha mereka. Dengan tambahan modal memungkinkan untuk menstabilkan lagi omset usaha yang menurun. Mulai dari menambahkan logistik yang menipis, membuat produk baru atau inovasi baru untuk mengembangkan usaha nya. Meskipun dalam proses penerimaan dan pendaftaran terdapat kendala syarat yang rumit dan penerimaan bantuan yang awalnya tidak bisa terlalu di harapkan karena penyalurannya yang cukup memakan waktu jika dinyatakan UMKM yang telah dinyatakan mendapatkan bantuan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan pembiayaan dana BLT UMKM atau bantuan pemerintah ini berkontribusi pagi optimalisasi pendapatan usaha di masa pandemi covid-19.

2. Pengaruh antara Pengaruh Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha dan Pembiayaan Dana BLT UMKM terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha secara simultan diperoleh hasil uji pada analisis uji f secara simultan sebesar f hitung 10,269 > f tabel 3,24 dengan tinngkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang telah di tetapkan yaitu 0,000 < 0,05. Maka dapat di nyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan variabel Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) dan Pembiayaan Dana BLT UMKM terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha. Sedangkan, berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,322. Dapat dikatakan pengaruh pembatasan jam operasional kegiatan usaha (X1) dan pembiayaan dana BLT UMKM (X2) terhadap pendapatan usaha (Y) yaitu sebesar 32,2% sedangkan sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

   Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. [133] Faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya pendapatan saat ini secara garis besar secara internal maupun eksternal yaitu, kebijakan PPKM, adanya bantuan pemerintah dan logistik menipis. Kebijakan pembatasan jam operasional kegiatan usaha/ jam kerja yang diterapkan memang meberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat kecil sperti UMKM, dimana mereka tetap harus mematuhi kebijakan yang mana akan berdampak pada pendapatan usaha mereka namun juga sebaliknya jika masyarakat tidak mematuhi kebijakan tersebut justru akan berdampak pada kesehatan. Dengan diberikannya pembiayaan dana BLT UMKM yang ditujukan untuk bantuan modal bagi keberlangsungan UMKM yang lebih baik, dana tersebut sangat bermanfaat bagi pendapatan masyarakat. Kondisi UMKM meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan hidup dari pada sebelumnya. UMKM dapat memenuhi kebutuhan logistik nya yang sudah berkurang. Meningkatkan kemampuan ekonomi dengan membuat produk baru maupun inovasi baru sehingga dapat mengembalikan pendapatan dan menstabilkan omset seperti semula. Penelitian ini sejalan dengan teori Munandar secara garis besar pendapatan dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern.

3. Pembatasan Jam Operasional Kegiatan Usaha (PPKM) dan Pembiayaan Dana BLT UMKM terhadap Optimalisasi Pendapatan Usaha dalam perspektif Ekonomi islam menunjukkan bahwa Islam datang untuk melarang apa yang berbahaya dan menjaga, dan menganjurkan apa yang bermanfaat bagi manusia di dunia dan akhirat. Adapun yang dianggap mendatangkan bahaya dari tujuan-tujuan tersebut harus dihindari. Dengan taat dan patuh pada peraturan pemerintah selama

[133] Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Lindungsari."

dalam hal kebaikan, maka hal tersebut merupakan bentuk ketakwaan kepada Allah dan Rasulullah. Dengan demikian, menerapkan PPKM dapat menjadi ikhtiar bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia jika lebih disesuaikan dengan hukum-hukum Islam. Oleh karena itu upaya untuk mempertahankan UMKM di masa kebijakan PPKM diimbangi dengan kebijakan pemberian bantuan sosial seperti dana BLT UMKM, tentunya juga mempunyai maksud agar bisa digunakan untuk menambah modal serta dapat digunakan semestinya demi kesejahteraan bersama. Orang muslim yang membantu meringankan atau melonggarkan kesusahan saudaranya seiman berarti telah menolong hamba Allah SWT yang safat di sukai Oleh-nya dan Allah SWT pun akan memberikan pertolongan serta menyelamatkannya dari berbagai kesusahan, baik di dunia maupun diakhirat. Adapun sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip ekonomi khilafah (Pemerintah) dan prinsip Adl (Keadilan).

B. Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

   Diharapkan dapat lebih memberikan kebijakan yang sesuai dan meningkatkan ke efektifan pemberian dana bantuan sosial secara merata kepada masyarakat yang sangat membutuhkan serta lebih mengurangi keterlambatan penyaluran bantuan tersebut.
2. Bagi UMKM

   Disarankan agar UMKM di kelurahan Labuhan Ratu raya agar dapat lebih mengembangkan inovasi baru untuk mempertahankan ketahanan usaha dan meningkatkan pendapatan usaha serta lebih memanfaatkan teknologi yang ada.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama agar kedepan nya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan dapat menggunakan model analisis yang lebih sensitif dan teori yang lebih lengkap untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dengan memperhatikan ketepatan data-data dengan pencatatan data penelitian yang digunakan dari instansi yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Devi Dwi, Kharisma Nawang. "Pengaruh Bantuan Presiden BLT UMKM Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Batang" 12, no. 3 (2021).

Abu Bakar, M.M. "Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial." *Pemikiran Syariah Dan Hukum* 4, no. 2 (2020).

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 155 (n.d.).

Al-Qur'an Surat Al-Maidah(5):269 (n.d.).

Al-Qur'an Surat An-Nisa: 58 (n.d.).

Al-Qur'an Surat Muhammad: 7 (n.d.).

Anava Salsa. Ahmad Ulis, Ana Fitriani, Muammar Taufiqi, Lutfi Musofa, Yusfita Nena. "Dampak Dan Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Dan Era New Normal." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 266–67.

Andriyani, Lusi, Armyn Gultom, Khofifah Ketiara, Jl K H Ahmad Dahlan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tanggerang, Jl K H Ahmad Dahlan, Kecamatan Ciputat Timur, and Kota Tanggerang Selatan. "Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Di Indonesia," 2021.

Aniliya Afifatul Khusna, Mellynia Ika Damayanti. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Jombang" 10, no. 2 (2021).

Anoraga, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2010.

Sirusa (sistem informasi rujukan statistik). "Badan Pusat Statistik," 2021.

Badudu dan Sutan Muhammad Zein. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim*. Edited by Abu Firly Bassam Taqiy. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.

Burhanuddin, Chairul Iksan, and Muhammad Nur Abdi. "Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona." *Krisis, Ancaman Global, Ekonomi Dampak, Dari* 17 (2020): 710–18.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.

Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos, MM, M.Si. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. 1st ed. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.

Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM. 1st ed. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.

Drs. Turmadi, M.Si., Sri Harini, M. Si. *Metode Statistika*. Malang: Moh. Idris, 2008.

Firdausa, Rosetyadi Artistyan, and Fitrie Arianti. "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak." *Diponegoro Journal Of Economics* 2,

no. 1 (2012): 1–6.

Fitri Maulana, Andi Wijayanto. “Keahlian Penjualan, Perilaku Penjualan Dan Kinerja Penjualan Salesforce PT Nasmoco Pemuda Semarang” 8 (2019): 123.

Fitria, Sisca Eka, and Vega Fauzana Ariva. “Jurnal Manajemen Indonesia Analisis Faktor Kondisi Ekonomi , Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng” 18, no. 3 (2018): 197–208.

Garcia Reyes, Luis Enrique. “Pengertian Usaha.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (n.d.): 1689–99.

Gustanti, Lesti. “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Bandar Lampung,” 2017.

Hafizah, Gia Dara. “Peran Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 1967.

Hamdani, Josi Farmiati, Munawir. “Fasilitasi Akses Pembiayaan Bagi Pelaku Umkm Terdampak Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Mayarakat Nusantara* 1, no. 2 (2021).

Hamdani, SE., M.Si. *Megenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

Hasan, Muhammad. “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto” 1, no. 1 (2020).

Helmalia, Afrinawati. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang.” *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 3, no. 2 (2018): 237.

Hemas Citra Maharani, Jaeni. “Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19,” 2021, 26–39.

Hidayat, Aryadi. “Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Sinjai Utara,” 2020, 1–3.

Hutagalung, Aal. “Pengaruh Work From Home Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Melalui Moderasi Motivasi Kerja Pada Saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Berbasis Mikro Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Klaten.” *Universitas Widya Dharma*, 2021.

Imron, Imron. “Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang” 5, no. 1 (2019): 19–28.

Iping, Baso. “Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Perspektif Ekonomi Dan Sosial.” *Jurnal MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL* 1, no. 2 (2020). https://doi.org/10.38035/JMPIS.

Isrohah, Rohmatul. “Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Ngaliyan Semarang.” *Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2015.

Izzuddin, Ahmad. “Bantuan Sosial Covid-19 Dari Dana Surat Utang Negara Ditinjau Dari Perspektif Hukum

Islam" 4 (2020).

Kartika Ayuningtyas, Lia Ismatun Nabilla, Mifta Audia Ilham, Rizky Firmansyah. "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat: Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Digitalisasi UMKM Dan Perusahaan Rintisan (Start Up)" 1, no. 8 (2021): 112–27.

Kurniawan, R I O, Program Studi, Pendidikan Akuntasi, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Literasi Keuangan Masyarakat Penerima Program Umkm Dan Blt Di Lingkungan Cerbonan Kabupaten Karanganyar," 2021.

Lina Ayu Safitri, Chriswardana Bayu Dewa. "Analisa Kebijakan Pemberlakuan PPKM Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Industri Skala Kecil Dan Menengah Makanan Dan Minuman," 2021.

Marwiyah, Siti, Widia Sari, Murtias Puji, Maudatul Melidia, and Zairotul Hasanah. "Evaluasi Kebijakan PPKM Level 4 Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat" 18, no. 2 (2021).

Maulana, Asril. "Analisis Pendapatan Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Operasional Pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara)." *Jurnal Akuntansi*, 2018.

Nasruddin, Riza Qomariyah Yansari. "Pengaruh Pemberlakuan PPKM Darurat Pada Masa Pandemi Terhadap Penurunan Pendapatan UMKM" 03, no. 02 (2021): 33–52.

Nirfandi Gonibala, Vecky .A.J. Masinambow, Mauna Th. B. Maramis. "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu" 19, no. 01 (2019): 56–67.

Nova Yanti Maleha, Imelda Saluza, Bagus Setiawan. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil." *Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021). http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3476.

Nungky Wanodyatama Islami, Fajar Supanto, Arisanto Soeroyo. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan UMKM Yang Terdampak Covid-19." *Jurnal Karta Rahardja* 2, no. 1 (2021): 45–47. http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr/article/view/44/23.

Nur Aini, and Abdillah Mundir. "Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota Pasuruan." *Malia (Terakreditasi)* 12, no. 1 (2020): 99–100.

Kaltim Today. "PPKM Dalam Perspektif Islam," 2022. https://kaltimtoday.co?ppkm-dalam-perspektif-islam.

Kantor Urusan Agama Umbulharjo. "PPKM Zaman Rasulullah Hadapi Pandemi," 2022. https://kuaumbulharjo.org/ppkm-zaman-rasulullah-hadapi-pandemi/.

Prihatminingtyas, Budi. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Lindungsari" 7, no. 4 (2019): 147–54.

Priyono, Anhar Fauzan, Militcyano Samuel Sapulette, Fakultas Ekonomi, and Universitas Katolik Parahyangan. "Peningkatan Pemahaman Program Bantuan Dan Insentif Bagi Pelaku Usaha Umkm, Serta Peran Digitalisasi Di Era Pandemi Covid-19 Dan Sesudahnya" 6, no. 1 (2022).

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Pujaningsih, Ni Nyoman, and I.G.A.AG Dewi Sucitawathi. “Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Di Kota Denpasar.” *Moderat* 6, no. 3 (2020): 458–70.

Refendy Paat, Sofia Pangemanan, Frans Singkoh. “Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2020 Di Desa Tokin Baru.” *Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2021): 3.

Reny Nuraeny, Siti Nur Azizah, Annisa Nur Salam. “Pengaruh Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM) Pengaruh Terhadap Ketahanan Keluarga Pedagang Di Kebumen” 2, no. 9 (2021).

Rizal, Muhammad, Ria Afrianti, and Iman Abdurahman. “Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Bagi Pelaku Bisnis Coffe Shop Pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 Di Kabupaten Purwakarta The Impact of the Policy for Implementing Community Activity Restrictions for Coffee Shop Busi.” *Jurnal Inspirasi* 12, no. 1 (2021): 97–105.

Safira Raudhah Dannasha. “Pengaruh Strktur Modal, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang,” 2020, 56.

Sari, Ike Rukmana, Anita M. Pasaribu, and Lena Manalu. “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity , Firm Size Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2021).

Setiadi, Setiadi. “Optimalisasi Modal Sosial Keluarga Muda Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Di Era Covid-19: Studi Kasus Di Perdesaan Jawa.” *Populasi* 28, no. 2 (2021): 82. https://doi.org/10.22146/jp.63431.

Sinaga, Robert, and Melfrianti Romauli Purba. “Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Dan Buah Di Pasar Tradisional ‘Pajak Pagi Pasar V’ Padang Bulan.” *Regionomic* 2, no. 02 (2020): 37–48.

Soleha, Arin Ramadhiani. “Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional.” *Jurnal Ekombis* 6, no. 2 (2020): 165–78.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.

Suliyah. “Pengaruh Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung Saat Pandemi Covid-19 Dalam Prespektif Ekonomi Islam.” *Uin Raden Intan Lampung*, 2021, 36.

Surat Edaran Gubernur Lampung. “Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Provinsi Lampung,” 2022.

Sururoh, Insiya Meilin. “Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga,” 2021.

Susanti, Noevie, and Hamid Halin. “Pengaruh Bauran Pemasaran (4P) Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan PT.Berlian Bersaudara Propertindo” 8, no. 01 (2017).

Suwito, Joko. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada CV Global AC Banjarbaru” 14 (2018).

Ulung Napitu, Corry, Marhaeni K.D. Matondang. “Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 232–41.

WAldi Kurnia Wahyu, Yoga Raffi Krisnanda Putra, Rizky Wahyu Sri Utami, Diana Hertati. “Efektivitas Pemberlakuan Jam Operasional Bagi Sektor UMKM Di Kota Surabaya.” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik* 2 (2021).

Wayan Nurdiyanto, Betri Sirajuddin. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Turunnya Pendapatan Pada PT Tunas Gemilang Sakti Palembang,” 2018.

William Christian. “Analisis Pengaruh Entrepreneurial Marketing Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Semarang,” 2020.

Yazfinedi. “Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan Dan Solusinya.” *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* XIV (2018): 33–41.